

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat antar variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono 2015:56). Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat berupa pengaruh *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* sebagai variabel independen terhadap *Return Saham* sebagai variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena dalam penelitian ini menggunakan data-data berupa angka dan untuk menguji hipotesis penelitian analisisnya menggunakan metode statistik. Dalam penelitian ini, metode kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis permasalahan yang diwujudkan dengan data yang dapat dijelaskan secara kuantitatif sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis data.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 49 perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 (lima) tahun terakhir tahun 2016 – 2020 sebagaimana dalam lampiran 1 Tabel 3.1.

3.2.2. Sampel Penelitian

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang diterapkan oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan informasi yang diperoleh dengan cara tertentu karena sebelumnya telah ditentukan kriteria – kriteria sampel yang telah ditentukan dan tujuan tertentu. Adapun kriteria penentu sampel adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2020.
- 2) Perusahaan *property* dan *real estate* yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap dari periode 2016 - 2020 sesuai dengan data yang diperlukan dalam variabel penelitian.
- 3) Perusahaan yang tidak memiliki rugi sebelum bunga dan pajak selama tahun 2016, 2017, 2018, 2019, 2020.
- 4) Perusahaan *property* dan *real estate* yang memperoleh *return* saham setiap tahun dari 2016 – 2020.

Berdasarkan kriteria di atas, maka besarnya sampel diolah seperti pada Lampiran 1 Tabel 3.1 sebanyak 15 Perusahaan *property* dan *real estate*.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa Laporan Keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang bersumber dari melalui website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id selama 5 (lima) tahun terakhir 2016 – 2020. Aedangkan Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi yaitu dengan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengambil dan memilih dokumen atau catatan perusahaan sesuai kebutuhan.

3.4. Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen yaitu *return* saham dan variabel independen yaitu *return on assets*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*. Adapun variabel – variabel dari penelitian ini yaitu:

3.4.1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2018:57). Return saham merupakan hasil atau keuntungan yang diperoleh investor dari kegiatan investasi saham yang dilakukannya.

3.4.2. Variabel Independen

Variabel bebas menurut Sugiyono (2018;57) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) ***Return on Assets***

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari jumlah aset yang tersedia. *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini menggambarkan tingkat efisiensi manajemen secara keseluruhan dan kemampuan manajemen dalam memperoleh laba.

2) ***Debt To Equity Ratio***

Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Menurut kasmir (2019:159) DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. DER merupakan rasio antara total utang (*total debts*) termasuk utang jangka panjang dan utang jangka pendek terhadap ekuitas perusahaan. DER menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan dengan sebagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar utang. Semakin rendah nilai DER maka kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya semakin baik begitu pula sebaliknya.

3) ***Total Assets Turnover***

Penelitian ini menggunakan *Total Asset Turnover*. Hery (2015:187) *total assets turnover* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan perusahaan dalam menggunakan total aset untuk menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur seberapa besar jumlah penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. TATO menunjukkan perbandingan antara penjualan perusahaan dengan total aset perusahaan, yang menggambarkan kecepatan perputaran total aset

dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi nilai TATO menunjukkan bahwa penjualan bersih perusahaan meningkat dan akan mendorong pada peningkatan laba yang akan direspon dengan adanya peningkatan harga saham yang dapat berpengaruh terhadap *return* saham.

Tabel 3.1.
Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
<i>Return Saham</i>	a. Harga saham pada periode t b. Harga Penutupan saham periode t-1	Rasio
<i>Return On Assets (ROA)</i>	a. Laba Sebelum Bunga dan Pajak b. Total Aset	Rasio
<i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>	a. Total Liabilitas b. Total Ekuitas	Rasio
<i>Total Assets Turnover (TATO)</i>	a. Penjualan b. Total Aset	Kali

3.5. Metoda Analisis Data

Metoda yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda analisis data secara kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas. Metoda analisis data secara kuantitatif menggunakan data – data berupa angka dan menekankan pada proses penelitian, pengukuran hasil yang objektif dengan menggunakan analisis statistik deskriptif.

3.5.1. Analisis Data Penelitian

Rumusan masalah pertama apakah *return on assets* memiliki pengaruh terhadap *return* saham, pada penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *return on assets* terhadap *return* saham dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

ROA merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor.

Rumusan masalah kedua apakah debt to equity ratio memiliki pengaruh terhadap return saham, pada penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh debt to equity ratio terhadap *return* saham dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

DER merupakan bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang.

Rumusan masalah ketiga apakah *total assets turnover* memiliki pengaruh terhadap *return* saham, pada penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *total assets turnover* terhadap *return* saham dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Total Assets Tunover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

TATO merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan laba.

Rumusan masalah keempat apakah *return on assets*, *debt to equity ratio*, dan *total assets turnover* memiliki pengaruh terhadap *return* saham dapat diukur menggunakan uji simultan F. Untuk mengetahui *return* saham dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Return Saham} = \frac{Pt - (Pt-1)}{Pt-1}$$

Keterangan :

Pt : Harga saham pada periode t

Pt - 1 : Harga penutupan saham pada periode t - 1

3.5.2. Cara Mengolah data

Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Program SPSS yaitu program komputer untuk melakukan analisis statistik. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *return on assets*, *debt to equity ratio*, dan *total assets turnover* terhadap *return* saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020.

3.5.3. Cara Penyajian Data

Hasil pengolahan data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel, gambar, dan diagram. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam membaca hasil yang diperoleh dari penelitian ini.

3.5.4. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses konversi dalam bentuk tabulasi untuk memudahkan pemahaman dan penjelasan. Tabulasi menyajikan ringkasan, penyusunan data dalam bentuk tabel dan grafik. Analisis deskriptif menunjukkan gambaran dan deskripsi data dari variabel independen berupa *Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover*. Analisis tersebut disajikan menggunakan tabel *statistic descriptive* yang memaparkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata, dan standar deviasi (Ghozali,2016:19).

3.5.5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik atau tidak.

Untuk mengetahui apakah model regresi memang menunjukkan hubungan yang signifikan, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas dan autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal (Ghozali 2016:154). Uji normalitas juga melihat apakah model regresi yang digunakan sudah baik. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis grafik dan analisis statistik.

a. Analisis grafik

Dasar pengambilan keputusan dalam analisis grafik:

Model regresi yang memenuhi asumsi normalitas apabila grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal atau jika data menyebar sekitar garis diagonal atau mengikuti arah garis diagonal.

b. Analisis Statistik

Untuk mendeteksi normalitas data dalam analisis statistik dapat digunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Dengan kriteria dalam pengambilan keputusannya yaitu:

- Data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$.
- Data berdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi $< 0,05$.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu terhadap pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui terjadi heteroskedastisitas atau tidak dapat dilakukan analisis grafik plot.

- Membentuk pola tertentu, jika titik – titik membentuk pola tertentu seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit menandakan terjadinya heteroskedastisitas.
- Tidak membentuk pola tertentu, jika titik – titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, menandakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel dalam regresi. Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai dari *tolerance* lebih dari 0,1 maka dapat dikatakan tidak terdapat multikolinearitas pada model penelitian.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya atau $t-1$. Apabila terjadi korelasi, disinyalir ada masalah korelasi. Autokorelasi muncul karena adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena kesalahan pengganggu (residual) yang tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian Durbin-Watson (DW). Dalam pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai Durbin-Watson terletak antara batas atas atau *Upper Bound* (DU) dan $4 - DU$, maka koefisien sama dengan nol, berarti tidak terjadi autokorelasi.
- b. Apabila nilai Durbin-Watson lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* (DL), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari nol, berarti terjadi autokorelasi positif.
- c. Apabila nilai Durbin-Watson lebih besar daripada $4 - DL$, maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari nol, berarti terjadi autokorelasi negatif.
- d. Apabila nilai Durbin-Watson berada diantara batas atas (DU) dan batas bawah (DL) atau Durbin-Watson terletak antara $(4 - DU)$ dan $(4 - DL)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.5.6. Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Analisis regresi juga menunjukkan arah hubungan antar variabel dependen dengan independen (Ghozali, 2016:96). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *return on assets*, *debt to equity ratio*, dan *total assets turnover* terhadap *return* saham. Analisis Regresi Linier Berganda adalah model yang digunakan untuk mengukur penuh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Model regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1(X_1) + \beta_2(X_2) + \beta_3(X_3) + \epsilon$$

Keterangan:

- Y = *Return Saham*
- α = konstanta
- X1 = *Return On Assets*
- X2 = *Debt to Equity Ratio*
- X3 = *Total Assets Turnover*
- β = Koefisien masing-masing variabel
- ϵ = error

3.5.7. Pengujian Hipotesis

1) Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara parsial atau dapat dikatakan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh suatu variabel independen secara individual dapat menerangkan variasi – variasi dependen (Ghozali, 2016:171). Kriteria dalam pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh yang signifikan *return on assets* terhadap *return* saham.
- b. Pengaruh yang signifikan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham.
- c. Pengaruh yang signifikan *total assets turnover* terhadap *return* saham.

Menunjukkan apakah masing – masing dari variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat maka perumusan hipotesisnya sebagai berikut:

- (1) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ (α) atau t hitung \geq t tabel maka H_a diterima.

(2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ (α) atau t hitung $< t$ tabel maka H_a ditolak.

2) Uji Statistik F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel terikat, (Ghozali, 2016:171). Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Apabila F hitung $< F$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan apabila F hitung $> F$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- (2) Apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Apabila Probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, (Ghozali, 2011:98)

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis R^2 (R square) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai 1 (0-1). Jika nilai R^2 mendekati satu (1) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variabel dependen. Begitupun sebaliknya jika R^2 mendekati nol (0) maka semakin lemah variasi variabel independen menerangkan variabel dependen.